

Workshop inovasi dalam kewirausahaan di era baru

Dona Fitriawan¹, Nurfadilah Siregar¹, Ade Mirza¹, Agung Hartoyo², Endar Sulistyowati²

¹Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP Kumala Metro, Lampung, Indonesia

Penulis korespondensi : Dona Fitriawan

E-mail : donafitriawan@fkip.untan.ac.id

Diterima: 21 Februari 2024 | Direvisi: 19 Maret 2024 | Disetujui: 19 Maret 2024 | © Penulis 2024

Abstrak

Tujuan dari workshop Inovasi dalam kewirausahaan di era baru secara umum adalah untuk mempersiapkan sumber daya mahasiswa yang berorientasi pada masa depan masa depan dan ditempa dengan transformasi pendidikan tinggi sehingga menjadi lulusan yang unggul, kompetitif adaptif, fleksibel, produktif, kompetitif, berkarakter Pancasila, dan membimbing mahasiswa untuk menjadi pribadi yang tahu dan taat aturan, kreatif dan inovatif, serta obyektif dan obyektif dan kooperatif dalam membangun keberagaman intelektual. Sedangkan tujuan dari *Workshop* inovasi dalam kewirausahaan di era baru adalah: 1) memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang berprestasi; 2) memotivasi mahasiswa untuk melaksanakan melaksanakan kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstra kurikuler sebagai wahana untuk mensinergikan hard skill dan soft skill mahasiswa dan soft skills mahasiswa; 3) mendorong perguruan tinggi untuk mengembangkan iklim kehidupan kampus yang dapat memfasilitasi mahasiswa untuk mencapai prestasi yang membanggakan secara berkelanjutan; 4) Kewirausahaan mahasiswa; dan 5) kegiatan MBKM di perguruan tinggi. Metode penyampaian materi dalam zoom meeting dan offline, didampingi langsung oleh pemateri ahli terpilih yang mampu memberikan motivasi dan strategi serta sering mengikuti acara pencapaian yang dimaksud di Aula FKIP, Ruang Kelas, dan ruangan lain yang berguna dalam pelaksanaan kegiatan di Aula FKIP Untan. Kegiatan tersebut berupa bimbingan teknis berkelanjutan secara berkala hingga mahasiswa mahir dalam mengunggah website kegiatan, membuat proposal pelaksanaan, dan membuat prestasi dan ide wirausaha. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kata kunci: inovasi; wirausaha mahasiswa; pembelajaran era baru.

Abstract

The purpose of the Innovation in entrepreneurship in the new era workhosp in general is to prepare future-oriented student resources for the future and forged with the transformation of higher education so that they become superior graduates, adaptive competitive, flexible, productive, competitive, Pancasila character, and guide students to become individuals who know and obey the rules, creative and innovative, and objective and objective and cooperative in building intellectual diversity. While the objectives of the innovation Workshop in entrepreneurship in the new era are: 1) giving awards to outstanding students; 2) motivating students to carry out curricular, co-curricular, and extra-curricular activities as a vehicle for synergizing students' hard skills and soft skills; 3) encouraging universities to develop a campus life climate that can facilitate students to achieve proud achievements on an ongoing basis; 4) student entrepreneurship; and 5) MBKM activities in higher education. The method of delivering material in zoom meetings and offline, accompanied directly by selected expert presenters who are able to provide motivation and strategies and often participate in the intended achievement event in the FKIP Hall, Classrooms, and other rooms that are useful in implementing activities at the FKIP Untan Hall. The activity is in the form of continuous technical guidance periodically until students are proficient in uploading activity websites, making

implementation proposals, and making achievements and entrepreneurial ideas. Data collection techniques were carried out by observation, interview, and documentation.

Keywords: innovation; student entrepreneurship; new era learning.

PENDAHULUAN

Satu dari modal pembangunan bangsa yakni melimpahnya sumber daya manusia di usia produktif pada kurun waktu sepuluh tahun mendatang (Ikhsani, Bagis, & Darmawan, 2022); (Mogea, 2023). Walaupun demikian, kompetensi harus terus menerus dikembangkan dan ditingkatkan untuk dapat menghadapi tantangan global. Dibutuhkan sumber daya manusia yang kreatif, cakap, terampil, berpikiran terbuka, mampu mengambil keputusan, dan bertanggung jawab atas keputusannya, melek teknologi, serta toleran terhadap sesuatu yang berbeda (Yu-Ru, 1999); (Rustiawan, Amory, & Kristanti, 2023).

Selama bertahun-tahun, kewirausahaan telah menjadi katalisator utama pertumbuhan ekonomi dan perkembangan sosial di dunia. Namun, kewirausahaan juga menghadapi tantangan yang semakin kompleks dan dinamis di era modern. Kewirausahaan berkembang dengan sangat cepat di berbagai negara. Kewirausahaan tidak hanya membantu meningkatkan pendapatan dan output per kapita tetapi juga melibatkan pemahaman atau penerapan perubahan dalam masyarakat dan organisasi bisnis (Cooney, 2012). Pada akhirnya, praktik kewirausahaan didorong oleh kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan yang pada gilirannya menghasilkan berbagai produk dan jasa baru bagi konsumen. Tidak diragukan lagi, hal ini akan membuka peluang kerja baru, membuka pasar baru, dan dalam jangka panjang memiliki kemampuan untuk memperluas bisnis di berbagai industri (Acs, Desai, & Hessels, 2008).

Usaha kecil biasanya didefinisikan sebagai usaha di negara-negara berkembang. Hal ini menunjukkan bahwa usaha kecil merupakan mayoritas bisnis di masyarakat yang berkontribusi secara signifikan terhadap penduduknya. Dinamika ekonomi daerah juga memengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia, meskipun bisnis berskala kecil dan menengah biasanya merupakan bagian dari ekonomi daerah. Meskipun keberadaan usaha kecil dan menengah memulai industrialisasi di wilayah tersebut masih ada banyak tantangan yang dihadapi oleh bisnis di lapangan. Sebelum memulai usahanya, seorang pengusaha harus memiliki pondasi yang kuat untuk menghadapi tantangan ini. Untuk menghadapi persaingan dan tekanan pasar yang terus meningkat, pengusaha harus memiliki orientasi kewirausahaan (Rathidevi, Aravindan, & Choong, 2022); (Rofiaty, Aisjah, & Susilowati, 2023).

Pentingnya orientasi kewirausahaan dalam menjalankan bisnis telah dibuktikan dalam beberapa penelitian. Menurut penelitian (Wardi, Susanto, & Abdullah, 2017); (Danny & Utama, 2020), terdapat tiga aspek orientasi kewirausahaan yaitu sikap proaktif, pengambilan resiko, dan inovasi yang diukur dengan kinerja subjektif. Didukung oleh penelitian (Giriati, 2019); (Supiadi, 2020), terdapat empat variabel orientasi kewirausahaan yaitu inovasi, proaktif, pengambilan resiko, dan otonomi yang terbukti mempengaruhi kinerja bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa usaha kecil dan menengah perlu memiliki jiwa kewirausahaan yang kuat jika ingin meningkatkan kinerjanya. Dalam konteks ini, inovasi telah terbukti menjadi elemen kunci dalam memahami dan mengatasi tantangan-tantangan ini. Para pemikir wirausaha menyadari pentingnya inovasi dalam merespon perubahan-perubahan ini. Inovasi bukan hanya tentang menciptakan produk dan layanan baru, inovasi juga tentang mengubah cara kita berpikir, bekerja, dan berkomunikasi. Inovasi adalah proses yang melibatkan perubahan, eksperimen, dan pemikiran kreatif untuk mencapai nilai (Maryam, Syam, Hasan, & Dinar, 2021); (Liliani & Sidharta, 2018).

Tujuan program kewirausahaan mandiri adalah: 1) merangsang minat dan semangat berwirausaha mahasiswa; 2) membekali mereka dengan pola pikir dan keterampilan dasar di bidang kewirausahaan; 3) mendorong perkembangan kewirausahaan mahasiswa; 4) meningkatkan kemampuan kerja mahasiswa; 5) berkontribusi dalam peningkatan kompetensi dan mutu lulusan

perguruan tinggi. Di sisi lain, persyaratan yang harus diterapkan oleh universitas adalah sebagai berikut: 1) memiliki kekhususan pengembangan kewirausahaan mahasiswa dan dapat menunjukkan rekam jejak yang terbukti di bidang kewirausahaan; 2) kesediaan mengembangkan program kewirausahaan mahasiswa dan mengajukan proposal sesuai template yang ditetapkan oleh tim program; 3) kesediaan mengelola mahasiswa internal dan eksternal yang berjumlah minimal 400 mahasiswa; 4) melaksanakan program MBKM dan merangkum pembelajaran hasil program sebagai acuan untuk membuat rekomendasi dengan konversi satuan setara dengan 20 sks (Adha & Permatasari, 2021); (Ikhsani et al., 2022).

Ada juga lebih banyak aktivitas tingkat tinggi antar mahasiswa yaitu KMI Expo yang merupakan ajang bertemunya para mahasiswa wirausaha seluruh Indonesia untuk saling bersaing, memamerkan produk, dan membangun jaringan. Kegiatan KMI Expo yaitu: 1) pameran/judul produk dalam bentuk kegiatan yang memamerkan produk-produk kelompok usaha mahasiswa P2MW, UMKM, komunitas, dan sponsor yang disetujui panitia; 2) KMI Awards yang diberikan sebagai pengakuan atas jerih payah mahasiswa yang telah melaksanakan P2MW 2023 dan lolos proses seleksi; 3) seminar kewirausahaan berupa kegiatan yang memperkenalkan narasumber dan pakar kewirausahaan untuk memperluas pengetahuan, wawasan, dan motivasi berwirausaha (Wijaya, 2006);

Rangkuman materi kegiatan *Workshop* meliputi: 1) pengenalan kewirausahaan mahasiswa Indonesia bagi seluruh mahasiswa pada mata kuliah pendidikan matematika; 2) membuat usulan, melaksanakan kegiatan dan melanjutkan pelaporan kegiatan kewirausahaan mahasiswa; 3) kegiatan berupa seminar, kursus pelatihan dan pelaporan pengajaran berkelanjutan oleh pembicara ahli, instruktur kursus, dan asosiasi pengajar matematika.

METODE

Metode ini dengan berbagai pertimbangan, diskusi, dan lain hal, kegiatan seminar dan pelatihan berhasil sesuai dilaksanakan pada hari Minggu dan Senin tanggal 12 dan 13 November 2023, yang pelaksanaan lebih kurang di mulai pukul 08.00 dan diakhiri pukul 15.00 WIB melalui pertemuan tatap muka langsung di Gedung Bersama B melalui tatap muka. Metode penyampaian materi secara online dan offline, didampingi langsung oleh pemateri ahli pilihan yang mampu memberikan motivasi dan strategi serta sering mengikuti ajang prestasi yang dituju. Kejadiannya berupa bimbingan teknis berkelanjutan secara berkala hingga mahasiswa mahir dalam mengunggah website kegiatan, membuat proposal pelaksanaan, dan menciptakan ide prestasi dan wirausaha. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan alat pengumpul data berupa lembar observasi, wawancara, dan lembar dokumentasi. Khalayak sasaran adalah mahasiswa dan dosen khususnya program studi pendidikan matematika FKIP Universitas Tanjungpura.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan potensi mahasiswa program studi pendidikan matematika FKIP Universitas Tanjungpura dalam segala prestasi akademik dan non akademik secara berkala dalam satu tahun pelaksanaan yaitu tahun 2023. Diharapkan mahasiswa program studi pendidikan matematika dari semua angkatan hingga menjadi alumni bahkan menjadi tenaga pengajar memberikan kontribusi yang baik terhadap akreditasi program studi menjadi lebih baik lagi, oleh karena itu metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut: 1) Metode diskusi, tanya jawab dan demonstrasi dalam bentuk tatap muka secara langsung. Metode ini dimaksudkan untuk menyampaikan materi atau informasi yang bersifat teoritis, yang meliputi semua kegiatan yang berkaitan dengan prestasi mahasiswa di bidang akademik maupun non akademik. Baik dalam bentuk penyampaian materi, praktek langsung pembuatan proposal dan laporan, maupun dukungan materi dari para ahli yang dapat memberikan motivasi dan gambaran mengenai kegiatan tersebut; 2) Metode praktek, untuk membimbing mahasiswa menyalurkan prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik. Peserta adalah semua mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP Untan diperkirakan berjumlah 100 orang yang terlibat sebagai peserta dalam kegiatan seminar pada hari minggu tanggal 13 November 2023 dan mengundang 50 mahasiswa terpilih untuk

hadir dalam kegiatan pelatihan berkelanjutan tatap muka pada hari senin tanggal 13 November 2023. Juga mengundang 19 dosen prodi pendidikan matematika baik selaku panitia maupun peserta.

Kegiatan evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan berpijak pada hasil diskusi awal mengenai proses pelaksanaan pendampingan dengan menggunakan model bimbingan teknis yang sama dengan yang telah diikuti atau diselesaikan oleh peserta sebelum mengikuti kegiatan pengabdian ini. Setelah proses konsultasi dan pembayaran tagihan kepada peserta dilakukan analisis hasil pelaksanaan tugas peserta dalam "*Workshop* Inovasi dalam Kewirausahaan di Era Baru". Dari kegiatan pertama dan kedua dianalisis perubahan-perubahan yang terjadi setelah peserta mengikuti kegiatan pendampingan dengan model bimbingan teknis. Adapun prosedur kegiatan pengabdian secara rinci diabstraksikan sebagai berikut:

Tabel 1. Prosedur Tahapan Kegiatan

1	Pendahuluan: Pengkondisian, observasi, dan wawancara dengan guru dan pemangku kepentingan di sekolah tentang kebutuhan " <i>Inovasi dalam Kewirausahaan di Era Baru</i> ".
2	Pendampingan I: Pengantar Materi " <i>Inovasi dalam Kewirausahaan di Era Baru</i> ".
3	Penyampaian perangkat pembelajaran dalam " <i>Workshop</i> Inovasi dalam Kewirausahaan di Era Baru".
4	Pendampingan II: Proposal, Laporan, dan Implementasi dari Inovasi di Era Baru".
5	Pendampingan III: Presentasi dan revisi hasil produk/ pembuatan draft Produk Kreatifitas Mahasiswa".
6	Diskusi lanjutan tentang Evaluasi dan Rencana Tindak Lanjut.
7	Seminar berkelanjutan untuk penugasan draft Produk Kreatifitas Mahasiswa.
8	Publikasi karya ilmiah sebagai produk akhir laporan pengabdian

Teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi, teknik komunikasi tidak langsung, teknik komunikasi langsung dengan alatnya adalah lembar dokumen, lembar angket, dan lembar wawancara. Indikator keberhasilan dalam pengabdian ini diukur dari materi yang telah tersampaikan, hasil angket respon ke guru dan siswa, hasil pengamatan selama kegiatan, lembar wawancara mendalam untuk mahasiswa selaku pelaksana dan pembuat draft Program Kreativitas dan Prestasi Mahasiswa. Subjek penelitian adalah mahasiswa jurusan PMIPA dengan objeknya adalah Draft berkala tentang Program Kreativitas dan Prestasi Mahasiswa. Kemudian Teknik Analisis Datanya dengan penarikan kesimpulan data dari pengolahan data kualitatif. Data yang dikumpulkan dalam bentuk kualitatif yang dianalisis secara deskriptif. Secara keseluruhan kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan sesuai perencanaan dan berlangsung dengan lancar. Narasumber menyampaikan materi sesuai dengan daftar pembagian materi dalam perencanaan secara berkala dan dapat diterima oleh mahasiswa dan dosen karena sesuai dengan bidang keahliannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu meningkatkan kemauan, koordinasi, dan pengembangan program kreativitas dan prestasi mahasiswa secara periodik yang direncanakan akan dilaksanakan mulai bulan April sampai dengan Desember setiap dua bulan sekali. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini baik secara daring (zoom meeting) maupun tatap muka baik di Aula FKIP, Ruang Kelas, maupun ruangan lainnya adalah sebagai berikut: 1) Metode Penyuluhan, Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu meningkatkan kemauan, koordinasi, dan pengembangan program kreativitas dan prestasi mahasiswa secara berkala yang direncanakan akan dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Desember setiap dua bulan

sekali. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam kegiatan ini baik secara daring (*zoom meeting*) maupun tatap muka baik di Aula FKIP, Ruang Kelas, maupun ruangan lainnya adalah sebagai berikut: 1) Metode ceramah/penyuluhan, inkuiri dan diskusi. Metode ini dimaksudkan untuk menyampaikan materi atau informasi yang bersifat teoritis, yaitu Dasar Hukum program kreativitas, urgensinya, kepentingan dosen dan mahasiswa, prosedur pelaksanaan secara teoritis, proposal dan laporan pelaksanaan, dan lain sebagainya; 2) Metode praktik, untuk memandu kegiatan program kreativitas dan prestasi mahasiswa dengan melibatkan para dosen, alumni, stakeholder, nara sumber, pemateri ahli, dan semua pihak yang terkait dalam kegiatan tersebut.

Narasumber atau moderator hari senin tanggal 14 November 2023 yakni mengundang Bapak Dr. Muhammad Basri, M.Pd. Beliau saat ini menjabat selaku Wakil Dekan Bidang Keuangan juga Tim Kewirausahaan Dosen dan Mahasiswa di Lingkungan Universitas Tanjungpura. Kegiatan dilaksanakan dari pukul 08.00 sd 15.00 WIB direncanakan di Gedung Bersama B. Tema yang diangkat adalah mahasiswa berwirausaha tentang "Inovasi Kewirausahaan di Era Baru" secara tatap muka. Narasumber atau Moderator pada hari selasa tanggal 15 November 2023 yang dilaksanakan secara luring yang rencananya mengundang 50 mahasiswa yang ingin terlibat dalam program kreatifitas mahasiswa dan juga mahasiswa berwirausaha terpilih baik dengan narasumber 2 orang anggota HIMMAT semester V yang lolos dalam program CEO Wirausaha Mahasiswa Hibah Untan dengan kemenristekdikti.

Dasar Hukum Program Kreativitas Mahasiswa adalah: 1) Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi; 2) peraturan pemerintah nomor 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi; 3) peraturan pemerintah nomor 48 tahun 2008 tentang pendanaan pendidikan; 4) peraturan presiden republik indonesia nomor 72 tahun 2019 tentang kementerian pendidikan dan kebudayaan; 5) peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 34 tahun 2020 tentang organisasi dan tata kerja lembaga layanan pendidikan tinggi; 6) peraturan menteri keuangan nomor 168/PMK.05 /Tahun 2015 tentang mekanisme pelaksanaan anggaran bantuan pemerintah pada kementerian atau lembaga sebagaimana telah diubah dengan peraturan menteri keuangan nomor 173 PMK.5/2016 tentang perubahan atas peraturan menteri keuangan nomor 168/PMK.05/2015 tentang mekanisme pelaksanaan anggaran bantuan pemerintah pada kementerian atau lembaga.

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Seminar dan Pelatihan

Hari/Tanggal	Pukul (WIB)	Tempat	Materi	Narasumber/Moderator
Seminar "Inovasi dalam Kewirausahaan Di Era Baru": Hari Pertama				
Senin/ 13 November 2023	08.45-09.00	Gedung Bersama B.3.1	Pembuka Kegiatan	
	09.00-10.30		Membahas Wirausaha Mahasiswa dan EXPO Kewirausahaan	Pemateri Ahli Diskusi dan Tanya Jawab
	10.30-12.00		Membahas Prestasi Mahasiswa di bidang Wirausaha dan Proposal Kegiatan	Pemateri Alumni Diskusi dan Tanya Jawab
Pelatihan "Inovasi dalam Kewirausahaan Di Era Baru": Hari Kedua				
Selasa/ 14 November 2023	09.00-10.00	Gedung Bersama B.3.1	Pendalaman dan spesifikasi aspek konten	Tim
	10.00-11.00		Pendalaman dan spesifikasi aspek pedagogi	Tim
	11.00-12.00		Fokus	Tim

Hari/Tanggal	Pukul (WIB)	Tempat	Materi	Narasumber/Moderator
	13.00-14.00		dan rumusan manfaat Presentasi hasil kerja	Kelompok
	14.00-15.00			Penutup

Pelaksanaan seminar dan pelatihan akan menggunakan metode seminar, diskusi, dan eksplorasi terkait pemanfaatan literasi digital yang digunakan dalam untuk kegiatan berkelanjutan terutama program mahasiswa berwirausaha dengan tema “Inovasi Kewirausahaan di Era Baru”. Pelaksanaan seminar dan pelatihan ini telah terlaksana pada hari senin dan selasa tanggal 13 dan 14 November 2023. Kegiatan yang berlangsung selama dua hari telah melibatkan semua unsur mahasiswa, himpunan, dan dosen serta narasumber dari luar yang berkaitan dengan materi mahasiswa berwirausaha dengan tema “Inovasi Baru dalam Kewirausahaan Mahasiswa”. Peserta mahasiswa yang telah terlibat merupakan pendidikan matematika semester I, III, dan V berjumlah 100 orang lebih. Adapun unsur dosen yang terlibat terdiri dari 19 orang dosen pada Prodi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Tanjungpura, panitia himpunan berjumlah 20 orang, dengan pemaeteri ahli berjumlah 3 orang.

Dalam kegiatan ini, pembicara yang akan diundang adalah: 1) Pemateri 1, Bapak Muhammad Basri selaku WD II dan Tim Kewirausahaan CEO Mahasiswa Universitas Tanjungpura; 2) Pemateri 2 adalah 2 orang mahasiswa HIMMAT yang lolos CEO Wirausaha semester III dan V; 3) Dr. Hamdani, M.Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Matematika yang berkoordinasi kegiatan dengan ketua pelaksana Dona Fitriawan, M.Pd untuk membuka kegiatan. Berikut ini pada tabel dirincikan agenda kegiatan webinar dan pelatihan yaitu: 1) Tatap muka hari pertama tentang pemaparan materi, diskusi dan tanya jawab CEO mahasiswa berwirausaha dari pukul 08.00 sd 15.00 WIB; 2) Pelatihan Lanjutan tentang Wirausaha Mahasiswa dari pembuatan proposal sampai laporan kewirausahaan.

Kegiatan yang dilaksanakan secara berkala setiap tahunnya dan berjalan dengan baik dan lancar serta mendapatkan respon positif baik dari mahasiswa maupun dosen. Serta menjadi acuan bagi mahasiswa untuk berkomitmen meraih prestasi secara konsisten untuk meningkatkan akreditasi program studi, fakultas, dan tentunya Universitas Tanjungpura.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bagi mahasiswa di program studi pendidikan matematika secara berkala dalam satu tahun pelaksanaan yaitu tahun 2023 telah berjalan dengan baik dengan berbagai capaian yang telah diraih meskipun masih perlu pengembangan inovasi lebih lanjut sesuai dengan perkembangan keahliannya; 2) Adanya pemahaman yang jelas oleh mahasiswa terkait informasi prestasi akademik dan non akademik yang dapat diikuti dan antusiasme mahasiswa dalam mengikuti kegiatan tersebut; 3) Adanya pemahaman yang komprehensif mengenai pentingnya prestasi akademik dan non akademik baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional; 4) Pelatihan dan bimbingan teknis yang berkesinambungan baik dalam tema yang sama maupun tema lainnya untuk memotivasi mahasiswa agar selalu berprestasi di masa yang akan datang; 5) Pembuatan proposal, informasi, dan minat yang mendalam bagi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan prestasi baik tingkat regional, nasional, bahkan internasional; 6) Prestasi membanggakan yang telah diberikan mahasiswa secara berkala baik di tingkat program studi, fakultas, maupun universitas; 7) Universitas Tanjungpura berhasil meraih prestasi membanggakan di pemeringkatan perguruan tinggi pada tahun 2023. Menurut EduRank.org, sebuah lembaga pemeringkatan independen, UNTAN berhasil meraih peringkat ke-42 se- Indonesia dari total 562 perguruan tinggi yang dinilai; 8) Artikel publikasi ke jurnal Nasional terakreditasi; 9) Produk berupa Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang dibuat oleh setiap dosen.

Saran untuk kedepannya adalah melanjutkan komitmen untuk memberdayakan dan bekerjasama dengan seluruh elemen mahasiswa untuk mengembangkan prestasi mereka baik secara

akademik maupun non-akademik serta secara tidak langsung juga terkait dengan pengembangan prestasi dosen-dosen di program studi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang berkontribusi dalam kegiatan seminar dan pelatihan program Mahasiswa Wirausaha ini, sehingga mampu terlaksana dengan baik juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian.

DAFTAR RUJUKAN

- Acs, Z. J., Desai, S., & Hessels, J. (2008). Entrepreneurship, economic development and institutions. *Small Business Economics*, 31(3), 219–234. <https://doi.org/10.1007/s11187-008-9135-9>
- Adha, E., & Permatasari, C. L. (2021). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Kesiapan Berwirausaha Siswa. *Journal of Economic Education*, 15, 60–71. <https://doi.org/10.19184/jpe.v15i1.21158>
- Cooney, T. M. (2012). Entrepreneurship Skills for Growth-Orientated Businesses. *Denish Business Authority*, (November), 23.
- Danny, F. G., & Utama, L. (2020). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Kapasitas Inovasi terhadap Kesuksesan Proyek pada Bidang Fashion. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(3), 690. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i3.9581>
- Giriati. (2019). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Kapabilitas Inovasi Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Penciptaan Pengetahuan Sebagai *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 92–100.
- Ikhsani, M. M., Bagus, F., & Darmawan, A. (2022). the Role of Human Resource Management on Increasing Organizational Commitment To Hospital Employees in Banyumas Regency. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6(1), 754. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v6i1.4909>
- Liliani, L., & Sidharta, H. (2018). Proses Adopsi Inovasi Dalam Proses Belajar Entrepreneurship. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, 17(2), 179. <https://doi.org/10.17970/jrem.17.170203.id>
- Maryam, S., Syam, A., Hasan, M., & Dinar, M. (2021). Kreativitas , Inovasi , dan Keberhasilan usaha : Studi kasus pada Usaha Kuliner Tradisional Jepa di Masa Pandemi Covid 19. *Indonesian Journal of Social Studies and Humanities*, 1(2), 110–123.
- Mogea, T. (2023). The Importance Of Human Resources Training To Improve Organizational Performance. *Bahasa Dan Pendidikan*, 3(2).
- Rathidevi, R., Aravindan, K. L., & Choong, Y. V. (2022). A Conceptual Model of Entrepreneurial Orientation (EO) and Entrepreneurial Career Intentions (ECI) among Female Undergraduates. *International Journal of Technology*, 13(5), 979–988. <https://doi.org/10.14716/ijtech.v13i5.5864>
- Rofiaty, R., Aisjah, S., & Susilowati, C. (2023). The effect of entrepreneurship orientation and flexibility toward adaptive innovation and improved firm performance. *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*, 15(1), 96–118. <https://doi.org/10.26740/bisma.v15n1.p96-118>
- Rustiawan, I., Amory, J. D. S., & Kristanti, D. (2023). The Importance of Creativity in Human Resource Management to Achieve Effective Administration. *Journal of Contemporary Administration and Management (ADMAN)*, 1(3), 144–149. <https://doi.org/10.61100/adman.v1i3.63>
- Supiadi, A. (2020). Model Hubungan Karakteristik Wirausaha, Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Usaha yang Dimediasi Daya Saing pada UMKM. *Glosains: Jurnal Sains Global Indonesia*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.59784/glosains.v1i1.15>
- Wardi, Y., Susanto, P., & Abdullah, N. L. (2017). Orientasi Kewirausahaan pada Kinerja Usaha Kecil dan Menengah tentang Analisis Peran Moderasi dari Intensitas Persaingan, Turbulensi Pasar dan Teknologi. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 16(1).
- Wijaya, A. (2006). Eksplorasi Potensi Kewirausahaan Mahasiswa dalam Pembelajaran Melalui Kegiatan Expo. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan*, 726–731.
- Yu-Ru, H. (1999). *Recruitment and Selection and Human Resource*. (March), 1–447.